

ABSTRAK

Banyaknya tuntutan dan beban kerja seorang tenaga perawat tergolong tinggi, maka perawat rentan mengalami *burnout* sehingga memungkinkan terjadi penurunan pada kinerja perawat. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui hubungan *burnout* dengan kinerja perawat pelaksana.

Rancangan penelitian yaitu analitik dengan pendekatan *Cross sectional*. Populasi semua perawat yang bekerja di ruang rawat inap RSI A. Yani Surabaya dengan besar sampel 60 responden diambil secara *simple random sampling*. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner MBIHSS dan Instrumen evaluasi penerapan standar asuhan keperawatan di rumah sakit menurut PPNI, Analisis data menggunakan uji *Rank Spearman* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Waktu penelitian dilakukan setelah uji proposal dan uji etik dibulan Juli 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perawat pelaksana sebagian besar (63,3%) mengalami *burnout* tinggi dan sebagian besar (53,3%) memiliki kinerja cukup baik. Analisis uji *Rank Spearman* didapatkan nilai $P= 0,001 < \alpha (0,05)$, sehingga H_0 ditolak yang berarti ada hubungan *burnout* dengan kinerja perawat pelaksana di ruang rawat inap RSI A. Yani Surabaya.

Dapat disimpulkan semakin tinggi tingkat *burnout* semakin berkurangnya kinerja perawat, sebaliknya semakin rendah tingkat *burnout* semakin baik kinerja perawat pelaksana. Diharapkan pihak RS lebih memperhatikan aspek psikologis dari para perawat dengan memberikan motivasi, pelatihan, dan reward

Kata kunci : Burnout, kinerja perawat